

INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS TEKNOLOGI DI LEMBAGA MASYARAKAT MILENIAL ABAD 21

Moh. Faizin^{1*}, Muhammad Adam Jauhari², Muhammad Fakhri Ilham³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding Author:

Email: faizin7172@gmail.com

Abstract.

Education is an effort with full awareness that is held to explore and develop human abilities so that a transformation occurs, both in terms of knowledge, behavior, or established norms. Islamic education is different from other education because its size does not only see good and bad. However, at this time, along with the development of the era of science and technology, it almost dominates the world, that is why it is necessary to provide science and technology education based on Islamic education, besides that we as Muslims are strongly encouraged to make observations or research on a particular object, and It is hoped that the discovery will result in innovations and discoveries that are new and useful. Therefore, the realization of the integration of Islamic education and science and technology education is the ammunition and answer for Muslims to face the challenges of today which are patterned on science and technology. This might be quite useful later, because any event or event in this world is not spared by science, and what science says has been proven based on facts from references to Islamic sources such as the Koran and hadith.

Keywords: Islamic Education, Integration, Science Technology

1. PENDAHULUAN

Integrasi pendidikan agama islam dan pendidikan bukan menjadi hal baru dalam zaman ini. Kegiatan ini bukanlah hal baru lagi di zaman modern ini, banyak persoalan yang muncul dan berkaitan dengan agama islam dan sains, sehingga menjadi persoalan yang serius di kehidupan millennial. Banyak perdebatan muncul karena permasalahan ini, hubungan keduanya akan berkaitan aspek makna dan symbol, dan dari degi geologi muncul diskusi hangat tentang kompleksitas interaksi antara sains dan islam yang memiliki keterkaitan dengan aspek keimanan yang dipahami sekilas saja¹. Banyak perbedaan pendapat mengenai integrasi pendidikan islam dan sains tentang penyatuan konsepsinya, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya beberapa ilmuwan barat yang lebih mengedepankan sains tanpa aspek teologis sehingga semakin kuat pengaruhnya, hal ini sangat mengkhawatirkan oleh karena itu diperlukan penguat seperti melalui kajian kajian studi qur'an dan hadits untuk dijadikan landasan pendapat untuk mengintegrasikan pendidikan sains dan pendidikan islam misalnya pada pembahasan tentang proses terciptanya atau terbentuknya manusia dan terbentuknya bumi kedua contoh tersebut memiliki integrasi antara pendidikan islam berupa ayat qur'an dan pendidikan sains berupa penelitian dan studi ilmuwan. Dari peristiwa tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan islam dan pendidikan sains memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya. Al-Qur'an dan hadits juga tidak sedikit memberikan pernyataan mengenai suatu hal yaitu kewajiban umat islam untuk melakukan observasi pengamatan maupun pengkajian terhadap suatu objek yaitu tentang alam semesta. penyelidikan atau pengamatan bisa diartikan dari awal mula terbentuknya sains dan teknologi sebagai objek baru. Objek dari penelitian tentang alam semesta ini harus memenuhi dua objektif, yaitu dengan mengenal secara seksama hukum alam dan mengambil manfaat tersebut serta mengambil nilai mengambil dari sudut gunaan perbuatan manusia adalah Allah SWT.²

Pendidikan islam juga tidak kalah pentingnya dengan pendidikan sains, keduanya memiliki suatu keterkaitan dan saling berkepentingan dapat diambil contoh dari salah satu buku yang dikarang

¹ Alya dkk, Integrasi Sains Dan Agama Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam, Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, vol 2, Maret 2022, 774

² Susanto dan Ayu M, Sejarah Pendidikan Islam; Kontribusi Islam Dalam Mengembangkan Sains Dan Teknologi, At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2, No 1, Juni 2020, 11

oleh Maurece Bucaille yang berjudul *the Bible, the Qur'an and Science* di dalam bukunya pengarang mengutarakan pendapatnya bahwa ia yakin tentang ayat ayat dari Al-Qur'an tentang penciptaan alam, tentang penciptaan manusia, hewan, dan tumbuhan, juga pada proses biologis makhluk hidup. Ia yakin semua tentang itu tidaklah bertentangan dengan bukti nyata yang sudah ditemukan oleh sains, bagi kaum agama islam iman kepada kitab Al-Qur'an adalah kitab suci dan mulia adalah tidak salah yang tidak mungkin berisi kesalahan di dalam menggambarkan alam beserta isinya juga fenomenanya. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa kedua hal ini menunjukkan bahwa pendidikan islam dengan pendidikan sangatlah berkaitan antara satu sama lainnya sangatlah penting, kesadaran akan hal tersebut akan muncul jika seseorang menjadikan Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum utama di dalam kehidupannya, dengan hal itu akan mewujudkan model pendidikan agama yang terhubung dengan sains, dengan memiliki koneksi agama dan sains bisa memberikan wajah baru dalam rangka berkembangnya agama islam di Indonesia³.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu menggunakan metode analisis content yaitu dengan menganalisa dan juga menggunakan refrensi dari beberapa jurnal, buku, dan artikel serta dari beberapa pemikiran yang bertujuan mencari solusi dari pembahasan tersebut. Di metode ini juga diperlukan pengkajian terhadap suatu objek dengan cara mengumpulkan data dari narasumber tertentu yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari solusi permasalahan ini

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Integrasi Pendidikan Islam dan sains teknologi

Integrasi dalam bahasa Inggris merupakan "Integration" yang memiliki arti keseluruhan. Istilah integrasi memiliki arti persatuan dari unsur-unsur yang terdapat perbedaan yang bisa menjadikan satuan dan kesatuan, contohnya menyatukan perbedaan dalam berpendapat. Adapun dalam Pendidikan islam diajarkan saling menghormati satu sama lain agar tidak terjadi pertengkaran walaupun banyak perbedaan. Integrasi ini memiliki arti satu dan kesatuan yang utuh dalam pengetahuan dan tidak berpecah belah. Disisi lain Integrasi meliputi kebutuhan dan kelengkapan anggota yang membentuk kesatuan⁴.

Pendidikan Islam merupakan pembelajaran yang mengandung unsur-unsur islam pada Pendidikan yang mengarahkan kehidupan sesuai keinginan dan cita-cita islam. Definisi Pendidikan secara umum ialah pengalaman dan pandangan yang menyebabkan individu berkembang. Sementara itu Pendidikan memiliki arti khusus yaitu proses individu dalam mengembangkan kemampuan, bakat, dan pengalaman⁵.

Menurut Hasbullah pengertian Pendidikan islam bisa diartikan sebagai pewarisan dan berkembangnya budaya manusia yang memiliki pedoman ajaran islam dalam al-qur'an dan sunnah rasul, yang memiliki tujuan yaitu dalam rangka membentuk sebuah kepribadian utama menurut ukuran islam⁶.

Dengan demikian, belajar bukan sekadar proses penyampaian suatu teori, konsep, pengetahuan atau bukan hanya soal catatan, angka dan derajat. Pendidikan merupakan proses pembentukan kualitas akal, emosi, hati, akhlaq dan keyakinan sehingga manusia dapat memahami dan menghayati makna hidup yang sebenarnya secara cerdas dan bermanfaat. Oleh karena itu, saat meneliti, pikiran, mata dan jiwa harus fokus pada objek. Jika salah satu objek keluar, objek sulit dibaca ke dalam memori. Itu adalah karena manusia tidak dapat berpikir dan bereaksi terhadap dua hal yang berbeda pada waktu sama. Gangguan dalam belajar disebabkan oleh kurangnya komitmen, motivasi, semangat, dan kurang pede⁷.

³ Ikrima dkk, Integrasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Sains Di MA Syafa'aturrosul Teluk Kuantan, Al:Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam, Vol 4, No 1, 2022

⁴ Ratna Dewi, Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi, Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, Vol. 4 No. 2, 2021, 120

⁵ Ratna Dewi, Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi, Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, Vol. 4 No. 2, 2021, 120

⁶ Heru Setiawan, Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Pendidikan Islam, Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1 No: 2, Juli 2016, 59

⁷ Ahmad Khor, Telaah Agama, Konsep Baru Pendidikan Islam Dan Sains, Insania, Vol. 19, No. 2, Juli - Desember 2014, 205

Sains berasal dari kata *science* di dalam Bahasa Inggris yang juga diambil dari kata *scientia* yang memiliki arti pengetahuan selain dari arti kata diatas, sains juga memiliki pengertian ilmu yang bisa diuji dan sudah terbukti kebenarannya, menurut salah satu ilmuwan bernama Andi Hakim Nasution sains memiliki makna penalaran manusia yang memiliki hasil yang berbentuk beberapa pengalaman manusia yang memiliki pola sistematis, dan jika dikembangkan sains akan membuahkan produk yang bisa berguna untuk kehidupan manusia yang disebut teknologi⁸.

Kemajuan sains dan teknologi telah banyak memberikan kemudahan juga kesejahteraan di tengah masyarakat pada masa saat ini, guna untuk mengembangkan sains dan teknologi bisa dilakukan dengan observasi atau penelitian secara ilmiah. Apabila manusia gemar melakukan penelitian maupun penalaran pada suatu objek fenomena alam yang bermacam-macam di dunia ini maka mereka semuanya akan memiliki keberuntungan berupa butir-butir kebenaran yang berupa ciri-ciri dan karakteristik juga hukum-hukum dari benda tersebut⁹.

Perkembangan Sains dan Teknologi di Dunia Islam

Pengertian Sains (*science*) diambil dari kata Latin yakni *scientia* yang berarti pengetahuan. Sund dan Trowbridge merumuskan bahwa sains ialah kumpulan pengetahuan dan proses. Salah satu sumbangan terbesar Islam bagi dunia modern sekarang yakni sejumlah atau beberapa teori pengetahuan tentang alam semesta dan menerapkannya. Selain itu, dari segi pandang Kuslan Stone, pengertian Sains ialah beberapa kumpulan-kumpulan pengetahuan dan adapun cara-cara untuk memperoleh dan menggunakan atau menerapkan pengetahuan tersebut¹⁰.

Pentingnya sains tidak bisa lagi di sangkal. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak bisa lepas dari masalah sains. Kebutuhan makan, minum, bercocok tanam, dll. Juga terkait erat dengan masalah ilmiah. Oleh karena itu, penting juga untuk mengenalkan soal-soal ilmiah pada masa kanak-kanak. Pembelajaran IPA dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikologis¹¹.

Sebelum lahir teknologi, ilmu pengetahuan berkembang lebih dulu mereka terima, tidak hanya dari hasil temuan mereka sendiri, tetapi juga dari beberapa sumber bukan hanya dari doktrin Islam. Kebanyakan pengetahuan tentang hukum alam, geometri dan matematika, fisika dan geometri untuk ilmu gaya dan berat dalam kaitannya dengan berbagai benda, mereka dapatkan keturunan Yunani, Persia, India, dan Mesir. Mereka menguasai pengetahuan ilmiah sebelum perkembangan teknologi. Berkat ilmu-ilmu ini merupakan dasar untuk pengembangan teknologi masa depan. Beberapa contoh ilmu pengetahuan dan teknologi Islam, terkait dengan warisan Hellenisme Yunani merupakan filsafat, astronomi, fisika, geometri, kimia, pertambangan dan metalurgi, matematika, kedokteran, pertanian, dll. Dalam bidang matematika, kontribusi Islam memperkenalkan sistem angka India, yang memperkenalkan angka baru nol (0) dengan titik (.). Kasus ini memfasilitasi perhitungan berikut, bahkan dengan nomor yang sangat Panjang. Tulis angka pertama sebagai Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (w.875M), lalu Abul Hasan al-Uqlidisi (w.953), Umar Khayyam (wafat 1131). Sedangkan dalam bidang astronomi, pengaruh Babilonia dan India sangat terasa, terutama sejak terjemahan risalah India, Siddhanta ilmu perbintangan para raja sejak 711M di Baghdad. Abu Ma'syara al-Falakhi adalah salah satu tokoh terkenal dalam membuat ramalan astrologi, karyanya, *Kitab al-uluf*. Bidang fisika yang paling penting terkait dengan teori optik yang dikembangkan oleh Ibnu al-Haitham di karyanya "*Kitab al-Manazir*", al-Khazini (w.1040M) juga menguraikan gaya gravitasi spesifik seperti dalam karyanya "*Kitab Minazal-Hikmah*". Pengobatan dalam Islam yang mereka dapatkan dari Persia atau Mesopotamia, India, dan tempat-tempat lainnya. Muhammad Ibn Zakariyah Al-Razi (w.925). Seorang dokter dan penulis kedokteran yang cukup terkenal, juga Ibnu Sina dengan *Qonunfi al-Thibnya*. Keduanya telah membuktikan penguasaan teknologinya farmasi dan kedokteran. Dan itu

⁸ A.Syafi'I AS, Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an (Kajian Filsafat Pendidikan Islam), Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial, Dan Budaya, Vol 5, No 1, Juni 2020, 52

⁹ Nasrul, Dan Ibnu, Pandangan dan Kontribusi Islam terhadap Perkembangan Sains, Alfikr: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, No 1, Juni 2019, 5

¹⁰ Ibid;halaman 59

¹¹ Arif Billah, Pendidikan karakter untuk anak usia dini dalam perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains, ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education, Vol 1, No 2, Desember 2016, 263

hampir menjadi kebiasaan para ahli di bidang farmasi dan kedokteran sering bersamaan dalam profesi, di samping itu sebagai filsuf dan astronom¹²

Dunia masa kini dan nanti di masa depan adalah dunia yang di kuasai oleh sains dan teknologi, keduanya nanti yang akan menguasai dunia. Di tinjau dari bahasa Marx sains dan teknologi adalah infrastruktur, sains dan teknologi yang akan mengendalikan supra struktur di dunia internasional nanti termasuk kebudayaan, moral, hukum, bahkan agama sekalipun. Jika agama islam ingin kembali memainkan perannya seperti pada masa kejayaan islam di masa dahulu, maka agama islam dan para pengikutnya harus bisa menguasai sains dan teknologi, menurut Bahasa azra sains dan teknologi yang tidak bebeas nilai harus dikawal dengan etika dan agama. Hal itu harus dimulai di lingkungan kecil, dan terdekat untuk menuntut ilmu yang lebih memiliki pandangan terhadap pendidikan islam yang mumpuni seperti keluarga dan kerabat maupun jama'ah, kegiatan ini bisa juga dimulai dengan kegiatan untuk mencari informasi tentangnya mengoreksi bahkan merevisi tentang kajian itu bahkan menelitinya, dan juga membiasakan bersifat menerima atau terbuka dan juga harus bisa mengedukasi pikiran yang bersifat realistik atau nyata dan juga harus digandeng dengan perbuatan sifat terbuka¹³

Integrasi pendidikan Islam dengan Sains teknologi di masa kini

Integrasi merupakan proses pencampuran sesuatu proses dari satu kesatuan menjadi kesatuan yang utuh dan sempurna, Adapun integrasi pendidikan adalah penyesuaian dari berbagai macam aspek sehingga menghasilkan suatu hubungan serasi antara fungsi di dalam pendidikan. Integrasi pendidikan juga membutuhkan integrasi kurikulum, dan secara khusus juga membutuhkan integrasi pelajaran, hal inilah yang membuat integrasi terkoneksi antara agama islam dan sains teknologi¹⁴.

Berbagai kegagalan di masa lalu menyangkut hubungan antara sains dan teknologi dan peradaban yang disebabkan oleh konflik nilai-nilai yang berbeda di belakangnya, persyaratan upaya yang lebih serius untuk memikirkan Kembali teknologi (memikirkan Kembali teknologi). Sains dan teknologi harus selalu dipertanyakan. Jadi pertanyaannya bukan hanya tentang kegunaan pragmatis teknologi (aksiologis), tetapi pertanyaannya perlu digali lebih dalam makna (meaning) dan hakikat teknologi (esensi) dalam hubungannya dengan peradaban bangsa. Rencana populer di masakini tentang agama islam dan sains saat ini menjadi tema global baik di dunia agama islam maupun agama lai di negri ini maupun luar negeri, model penggabungan agama dan sains telah dipelajari secara sistematis dan menghasilkan pertemuan teoretis antara keduanya, seperti yang dilakukan oleh tokoh ilmuwan sekaligus agama, Ian G Barbour. Beliau secara sistematis menyajikan empat jenis pertemuan antara agama dan sains, antara lain konflik, kemandirian, dialog, dan integrasi. Seorang ahli Fisikawan terkenal dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, yang Bernama Albert Einstein dalam Armahedi Mahzar pernah mengatakan bahwa "Religion without science is blind, science without religion is lame". Pernyataan ini mungkin mengingatkan pada religiositas para pelopor sains modern, seperti Copernicus, Kepler, dan Newton¹⁵.

Gagasan tentang integrasi pendidikan agama islam dan sains di dalam konteks peradaban islam diselarskan oleh S.H Nasr dengan konsep terminologi sains dengan tujuan agar bisa membedakan antara sains modern yang positivistic dan reduksionistik, di dalam konteks peradaban islam sains dipandang sebagai tradisi ilmiah yang memiliki karakter intelektual yang selalu memiliki upaya untuk mengaplikasikan ber macam-macam metode yang berlawanan sesuai dengan karakter dari objek tersebut serta dengan cara memahami objek tersebut. Para ilmuwan muslim berusaha guna mengembangkan berbagai aspek dari sains dengan cara yaitu dengan cara menggunakan setiap jalan untuk observasi dan interpretasi kitab suci bahkan sampai observasi dan eksperimentasi¹⁶

Pertanyaan ini bisa mengingatkan kita bahwa agama dan sains saling berkaitan satu sama lainnya, pendidikan agama islam dan sains saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Perbedaan mendasar antara sains dan teknologi adalah bahwa sains lebih pada teori dan pengetahuan tentang berbagai objek, baik yang mendasar maupun universal, objektif dan sistematis. Sedangkan teknologi

¹² Andi Muhammad Asbar, Diskursus Wacana Sains Dan Teknologi Serta Dampaknya Pada Pendidikan Islam, Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol. 3 No. 1, April 2019, 485

¹³ Masduki, Pendidikan Islam dan Kemajuan Sains: Historisitas Pendidikan Islam yang Mencerahkan, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, No 2, Desember 2015, 2

¹⁴ Mustaqim, Inovasi Pendidikan Islam: Pengintegrasian Agama Dan Sains, Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial, Vol 8, No 2, September 2014, 5

¹⁵ Ibid; Halaman 487

¹⁶ Iis Arifudin, Integrasi Sains dan Agama serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam, Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, Desember 2016, 165

lebih bersifat praktis yaitu ilmu bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan untuk memanfaatkan alam semesta demi kemaslahatan, kemudahan dan kenyamanan umat manusia. Keduanya sama-sama netral bagi kehidupan masyarakat, baik dalam artian sekedar berkenalan maupun sebagai alat kenyamanan hidup mereka¹⁷.

Integrasi sains dan teknologi dengan islam dalam konteks keilmuan modernitas digambarkan sebagai profesionalisme atau kompetensi beasiswa dunia dalam bidang terlampir atau dibangun di atas dasar illahi. Kesadaran illahi ini akan muncul dengan pengetahuan sains. maka, ilmu dan kepribadian islam adalah kedua belah pihak yang saling mendukung dan menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dapat kita simpulkan bahwa integrasi Pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipadukan dengan keislaman.¹⁸

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan yaitu tentang pentingnya betapa pentingnya belajar pendidikan islam, dan juga pelajaran lain tentunya. Kita juga bisa belajar bahwa adanya integrasi antara pendidikan islam dengan sains, keduanya mereka adalah saling berkaitan satu sama lainnya, kita harus mempelajari tentang integrasi islam dan sains teknologi terutama di masa kini karena sains dan teknologi sedang populer dan bahkan hampir menguasai bumi, kita sebagai umat islam juga harus bisa melakukan observasi atau pengamatan terhadap suatu objek sains dengan tujuan agar kita tidak mengalami keterbelakangan pendidikan dan juga agar kita bisa mendapat penemuan baru yang nantinya akan kita kaji ulang kebenarannya apakah hasil kajian penelitiannya sesuai dengan kitab Al-Qur'an dan as sunnah yang merupakan sumber hukum utama agama islam.

Perkembangan dan kemajuan integrasi antara agama islam dan sains sempat mengalami kejayaan dan juga sempat mengalami kemunduran. Perkembangan sains dan teknologi dimulai dari dunia belahan barat seperti Yunani, Persia, dan Mesir, meskipun tidak ada teknologi tetapi mereka terlebih dulu yang menerima ilmu pengetahuan dan mereka menguasai kemampuan ilmiah inilah yang menjadikan mereka nantinya para pengembang teknologi di masa depan mereka menguasai ilmu seperti filsafat, kedokteran, geometri, kimia dan lain lain, di dalam bidang matematika lah yang memunculkan kontribusi islam yang memperkenalkan angka india yang kemudian melebar ke bidang lainnya dan dipelajari oleh para ilmuwan islam dan menjadi cikal bakal kontribusi islam dengan sains teknologi

Di masa kini integrasi sains teknologi dalam islam sangatlah di perlukan karena banyak muncul paham sains yang melenceng seperti tabung sperma, hal ini jika tidak di integrasikan dengan islam maka akan bertambah menyesat dan menyimpang dari ajaran islam. Kita bisa belajar integrasi islam dan sains teknologi salah satunya dengan cara meneliti objek berupa pergantian siang dan malam di bidang astronomi atau proses terbentuknya manusia di bidang biologi. Dari contoh tersebut terdapat ayat qur'an yang menjelaskan proses pergantian antara siang dan malam dan juga terdapat yang menjelaskan proses terjadinya manusia dan terbentuknya bumi kedua contoh tersebut memiliki integrasi antara pendidikan islam berupa ayat qur'an dan pendidikan sains berupa penelitian dan studi ilmuwan. Dari peristiwa tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan islam dan pendidikan sains memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya. Al-Qur'an dan hadits juga tidak sedikit memberikan pernyataan mengenai suatu hal yaitu kewajiban umat islam untuk melakukan observasi pengamatan maupun pengkajian terhadap suatu objek yaitu tentang alam semesta. penyelidikan atau pengamatan bisa diartikan dari awal mula terbentuknya sains dan teknologi sebagai objek baru. Objek dari penelitian tentang alam semesta ini harus memenuhi dua objektif seperti mengenal secara seksama hukum alam dan mengambil manfaat.

Pada intinya pendidikan islam sangatlah berguna dan penting untuk dijadikan landasan dalam penelitian sains dan teknologi maka dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa integrasi pendidikan islam dengan sains dan teknologi sangatlah penting karena di dalam pendidikan islam yang menjadikan al-Qur'an dan as sunnah sebagai landasan hukum yang tentunya memiliki peranan penting dalam menjalankan observasi atau penelitian dalam bidang sains dan teknologi sehingga terbentuklah integrasi antara pendidikan islam dengan sains dan teknologi dikarenakan banyak dari observasi bidang sains yang agak menyimpang di zaman kini

Sedangkan untuk perkembangan integrasi pendidikan islam dengan sains dan teknologi di masa kini didasari oleh pengalaman kegagalan di masa lalu yang terjadi karena adanya beberapa konflik yang

¹⁷ Ibid;halaman 488

¹⁸ Dwi Priyanto, Pemetaan Problematika Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains Dan Teknologi, *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 19, No. 2, 2014, 228

terjadi di berbagai daerah karena perbedaan pemikiran dan latar belakang. Integrasi islam dengan sains dan teknologi dalam konteks modernitas dapat digambarkan seperti profesionalisme dan kompetensi beasiswa dunia dibangun atas kesadaran ilahi yang muncul menjadi dasar ilmu pengetahuan yang nantinya akan menjadi satu kesatuan yang saling mendukung dan menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

REFERENSI

- Amin, M. (2020). Hakikat Dan Model Integrasi Sains Dan Islam Serta Relevansinya Pada Rekonstruksi Pendidikan Islam. *Jurnal IndraTech*, 1(2), 47-56.
- Arifudin, I. (2016). Integrasi Sains dan Agama serta Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasia Islamika*, 161-180.
- Asbar, A. M. (2019). Diskursus Wacana Sains dan Teknologi serta Dampaknya pada Pendidikan Islam. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 3(1), 483-497.
- Billah, A. (2016). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 243-272.
- Dewi, R. (2021). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi. *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 119-131.
- Fauzi, N., & Chudzaifah, I. (2019). Pandangan dan Kontribusi Islam terhadap Perkembangan Sains. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-8.
- Khori, A. (2014). Telaah Agama, Konsep Baru Pendidikan Islam Dan Sains. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(2), 201-221.
- Mailani, I., Hitami, M., & Anwar, A. (2022). Integrasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Sains Di Ma Syafa'aturrosul Teluk Kuantan. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 4(1), 41-49.
- Masduki, M. (2015). Pendidikan Islam dan kemajuan sains: Historisitas pendidikan Islam yang mencerahkan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 261-275.
- Mustaqim, M. (2014). INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: PENGINTEGRASIAN AGAMA DAN SAINS. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 8(2), 32-45.
- Priyanto, D. (2014). Pemetaan Problematika Integrasi Pendidikan Agama Islam 222 Dengan Sains Dan Teknologi. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(2), 222-240.

- Setiawan, H. (2016). Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 59-69.
- Susanto, E. (2020). SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM; KONTRIBUSI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SAINS DAN TEKNOLOGI. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 10-19.
- Syafi'AS, A. (2020). Sains dan Teknologi Dalam Al-Qur'an (Kajian Filsafat Pendidikan Islam). *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 5(1), 49-73.
- Zhulfarani, A., Jati, A. A. E., Hermawan, F., Arfaiza, S. A., & Fajrussalam, H. (2022). INTEGRASI SAINS DAN AGAMA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issues 3), 773-779.